

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS, PROGRAM STUDI
DAN LABORATORIUM DI UNIVERSITAS LAMPUNG



TAHUN 2023

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)
Universitas Lampung
Jalan Professor Dokter Ir. Sumantri Brojonegoro No.1,
Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, 54141

LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS, PROGRAM STUDI DAN
LABORATORIUM DI UNIVERSITAS
LAMPUNG



LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN
PENJAMINAN MUTU (LP3M)
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN HASIL AUDIT INTERNAL
FAKULTAS, PROGRAM STUDI, DAN LABORATORIUM DI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M) 2023

Telah disetujui dan Disahkan

Bandar Lampung, Oktober 2023

Oleh :

Ketua LP3M Unila,



Prof. Dr. Abdurrahman, M.Si.
NIP 196812101993031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat sehingga laporan kegiatan ini dapat diselesaikan.

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil Audit Internal Fakultas, Program Studi dan Laboratorium pada tahun 2023 bertujuan untuk memaparkan hasil audit mutu internal yang sudah dilaksanakan dengan bantuan 108 auditor internal Unila terhadap seluruh unit kerja Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Program Studi (PS) baik D3, S1, S2, maupun S3 dan laboratorium. Melalui RTM diharapkan akan dapat ditentukan Rencana Tindak Lanjut dalam rangka melakukan pengendalian dan peningkatan kinerja seluruh UPPS, PS dan Laboratorium.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan ini, dan seluruh pihak yang terlibat terutama tim panitia, dan personalia LP3M Unila, atas terselenggaranya kegiatan ini. Semoga laporan pelaksanaan kegiatan ini dapat berguna sebagai bukti pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan bahan evaluasi.

Penyusunan laporan kegiatan ini disadari masih banyak kekurangannya. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Unila.

Bandar Lampung, Oktober 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Manfaat Kegiatan	3
BAB II PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN.....	4
A. Tempat Kegiatan	4
B. Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	4
C. Pihak yang Terlibat.....	4
D. Hasil Kegiatan	5
BAB III SIMPULAN DAN SARAN	18
A. Simpulan	18
B. Saran/Rekomendasi Kegiatan.....	18
LAMPIRAN.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu kinerja PS strata diploma, sarjana dan pascasarjana serta laboratorium dipotret dengan dilakukan audit mutu internal di lingkungan Unila. Audit mutu internal pada Tahun 2023 ini dilakukan dengan bantuan 108 orang auditor. Auditor dibagi per fakultas sesuai dengan jumlah PS dan laboratorium yang ada. Tim auditor per fakultas dipimpin oleh seorang *lead auditor* dan bertugas memotret kinerja auditee yaitu 9 UPPS, 120 PS dan pemetaan terhadap 128 Laboratorium. Hasil audit mutu internal telah dilokakaryakan pada ditingkat fakultas agar hasil audit mutu internal segera tersampaikan kepada pimpinan level fakultas dan ditindaklanjuti dengan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Kegiatan RTM merupakan rapat yang dilakukan oleh para pimpinan unit kerja untuk menyikapi hasil audit mutu internal, sebagai bagian upaya pengendalian agar apabila dibutuhkan perbaikan dapat segera dilaksanakan.

Hasil RTM adalah komitmen pimpinan universitas dan fakultas/pascasarjana untuk melaksanakan perbaikan atas hasil temuan audit mutu internal. Komitmen tersebut disampaikan dalam bentuk tertulis dalam sebuah dokumen yang disebut sebagai Dokumen Rencana Tindak Lanjut. Dokumen ini memuat semua rencana tindaklanjut yang telah disusun/dirancang oleh pimpinan baik di tingkat universitas maupun di tingkat sebagai tanggapan terhadap temuan temuan yang ada. Hal ini perlu dilakukan sebagai sebuah rangkaian siklus PPEPP (Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian

Peningkatan) dalam Siklus Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) seperti tertera dalam Gambar 1.



Gambar 1. Siklus Sistem Penjaminan Mutu Universitas Lampung

B. Dasar Hukum

Dasar hukum dari kegiatan ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembar Negara Nomor 5336)
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembar Negara Nomor 5494)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembar Negara Nomor 5500)
6. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

8. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Presiden Nomor 73 Tahun 1966 tentang Pendirian Universitas Lampung
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1045)
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Lampung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 518)
13. Peraturan Rektor Universitas Lampung Nomor 14 Tahun 2022 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen adalah melakukan analisis terhadap hasil audit mutu internal yang telah dilaksanakan dan menyusun Dokumen Rencana Tindak Lanjut agar hasil AMI 2023 dapat digunakan sebagai dasar atau landasan melakukan perbaikan di masa yang akan datang, sehingga terjadi peningkatan kinerja universitas, fakultas dan program studi.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah agar secara terencana hasil audit mutu internal 2023 dapat ditindaklanjuti secara komprehensif dari level universitas hingga fakultas. Hal ini sangat penting untuk memperbaiki kinerja Unila secara keseluruhan, mengingat ada hal-hal yang hanya dapat diselesaikan di tingkat universitas, dan ada hal-hal yang dapat diselesaikan di level fakultas.

BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan “Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil Audit Internal Fakultas, Program Studi dan Laboratorium pada tahun 2023” dilaksanakan di Universitas Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Oktober 2023.

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyusunan dokumen oleh tim universitas dan fakultas/pascasarjana dengan mengacu kepada hasil AMI yang telah dilokakaryakan di tingkat universitas dan fakultas/pascasarjana sebelumnya. Dokumen ini kemudian disampaikan pada rapat kepada jajaran pimpinan Unila yang terdiri dari Rektor, para wakil rektor, para dekan dan direktur pascasarjana, para ketua lembaga, ketua UPT dan BPU. Setelah mendengarkan hasil paparan maka akan dilakukan pembahasan untuk merumuskan rencana tindak lanjut di tingkat universitas oleh seluruh pimpinan yang dipimpin langsung oleh rector.

C. Pihak yang Terlibat

Pihak yang hadir pada kegiatan ini adalah Rektor, para wakil rektor, para dekan dan direktur pascasarjana, para ketua lembaga, para wakil dekan dan wakil direktur pascasarjana, para pimpinan unit kerja, para ketua jurusan, para ketua program studi, dan para ketua laboratorium, serta para tim auditor yang melaksanakan audit pada UPPS, PS dan laboratorium.

D. Hasil Kegiatan

Rapat Tinjauan Manajemen yang merupakan ajang bertemunya seluruh jajaran pimpinan Unila dalam membahas secara detail hasil audit mutu internal yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hasil audit yang dibahas saat ini berkenaan dengan kondisi fakultas, program studi dan laboratorium. Hasil audit sebelumnya telah dipaparkan oleh tim lead auditor di tingkat fakultas dan pascasarjana, sehingga setiap dekan telah mengetahui kondisi di unit kerjanya masing-masing.

Pada kesempatan ini kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin langsung oleh Rektor Universitas Lampung Gambar 1. Setelah hasil audit dipaparkan oleh Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) maka para pimpinan diminta untuk menanggapi. Hal ini berhubungan dengan perlunya disusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai tindak lanjut dari RTM.

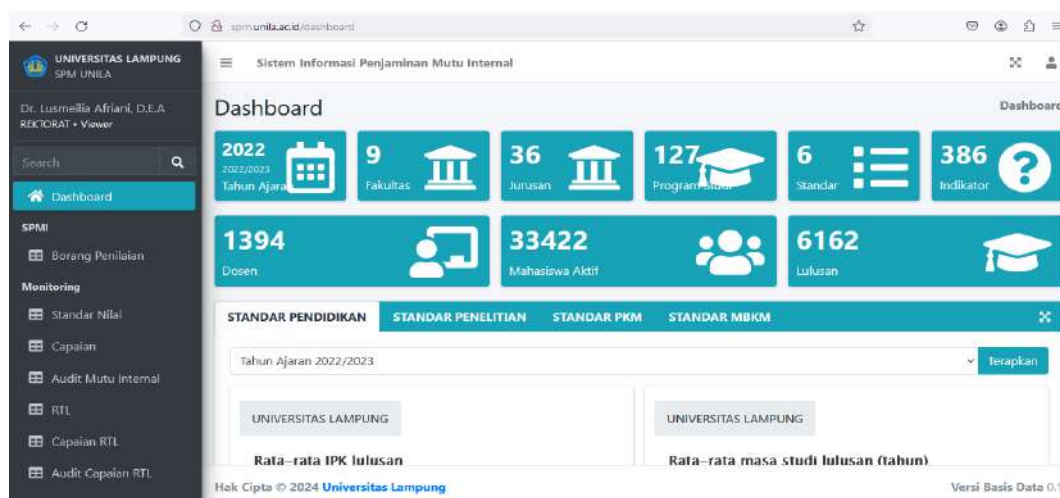


Gambar 1. Rapat Tinjauan Manajemen terhadap Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2022/2023.

Pembuatan dokumen rencana tindak lanjut merupakan wujud pelaksanaan PPEPP dalam siklus SPMI Unila. Dengan adanya dokumen ini, maka siklus SPMI telah dilaksanakan secara utuh. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kinerja unit kerja di tahun yang akan datang dan akan berdampak secara langsung terhadap akreditasi program studi baik di tingkat nasional dan internasional.

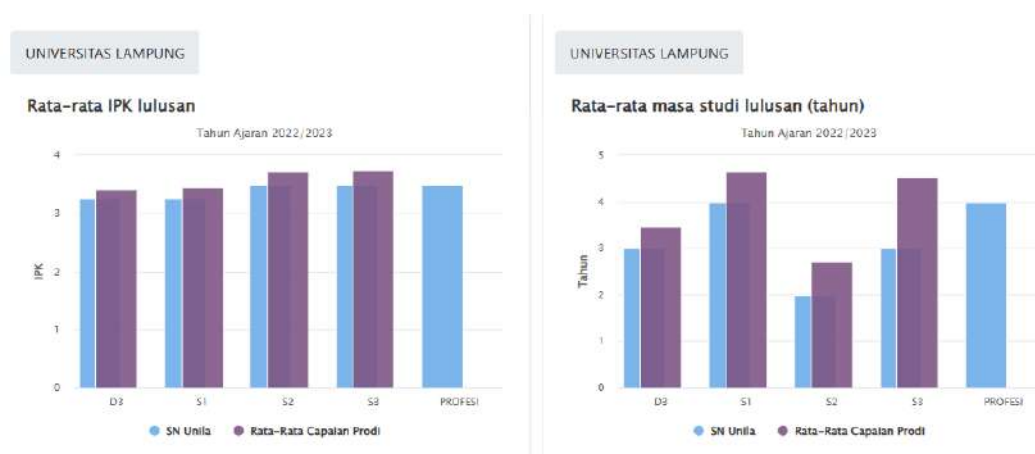
Para pimpinan lembaga, UPT dan BLU diharapkan juga ikut memperhatikan hasil audit dalam rangka menyusun rencana kerja di tahun yang akan datang. Setiap unit kerja diarahkan untuk mengambil bagian dalam upaya perbaikan sehingga temuan-temuan dalam audit dapat diselesaikan segera.

Sejak tahun 2022, Unila telah menggunakan spm.unila.ac.id dalam pelaksanaan audit mutu internal untuk fakultas dan program studi. Seluruh rangkaian siklus SPMI (PPEPP) telah disajikan secara terstruktur di sistem tersebut. Hasil audit juga telah disajikan di dashboard sistem untuk memudahkan pimpinan melakukan monitoring terhadap hasil AMI. Selain itu tentunya diharapkan juga akan memudahkan pimpinan dalam membuat keputusan (Gambar 2).



Gambar 2. Tampilan dashboard spm.unila.ac.id untuk Rektor Unila

Pada saat RTM dilaksanakan seluruh pimpinan mencermati hasil AMI menggunakan sistem. Berikut adalah sebagian hasil AMI yang ditampilkan di dashboard dan dibahas saat RTM. Komponen awal yang dibahas dalam RTM adalah IPK lulusan dan rata-rata masa studi (Gambar 3). Terlihat bahwa untuk rata-rata IPK, seluruh strata telah melampaui standar yang telah ditetapkan Unila. Sementara untuk masa studi, seluruh strata masih lebih tinggi dari yang telah ditetapkan oleh Unila, sehingga diperlukan sebuah strategi untuk menyelesaikan permasalahan ini. Hasil ini kemudian dikaitkan dengan persentase kelulusan tepat waktu (KTW) dan persentase keberhasilan studi (Gambar 4).

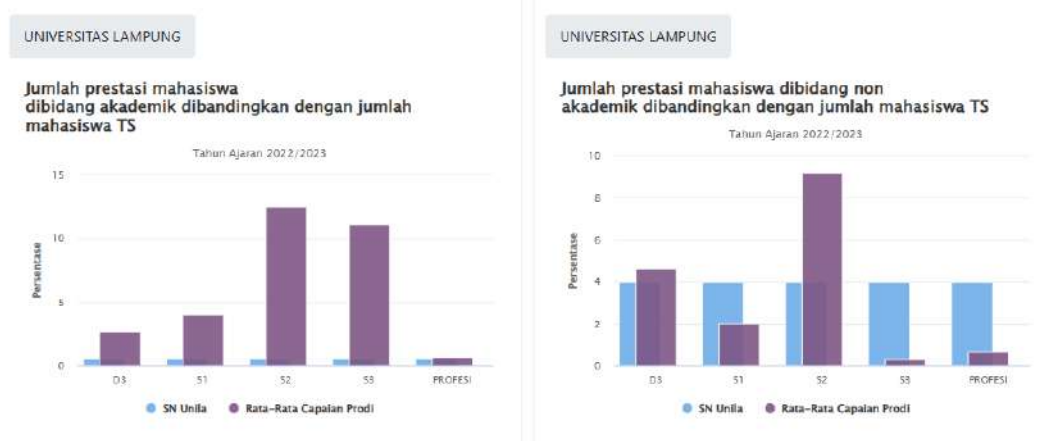


Gambar 3. Hasil Audit Mutu Internal terkait Rata-rata IPK Lulusan dan Rata-rata masa Studi (sumber: dashboard spm.unila.ac.id).



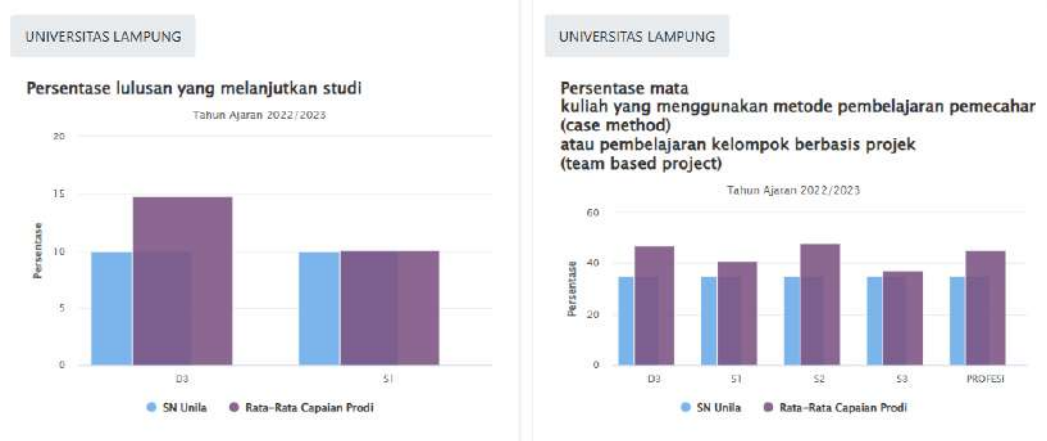
Gambar 4. Hasil Audit Mutu Internal terkait Persentase Kelulusan Tepat Waktu dan Persentase keberhasilan studi (sumber: dashboard spm.unila.ac.id).

Dapat dilihat bahwa persentase kelulusan tepat waktu yang saat ini diraih oleh Unila masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Hal ini membutuhkan penanganan segera karena KTW berkenaan dengan banyak hal, antara lain serapan lapangan kerja, kesempatan melanjutkan studi, juga subsidi pembiayaan perkuliahan. Pada kesempatan ini Rektor Unila memutuskan untuk memberikan hibah kepada program studi yang memiliki persentase KTW yang tinggi dengan dana insentif IKU yang diperoleh Unila pada tahun 2023. Selain itu, ibu Rektor juga menginstruksikan untuk melaksanakan kegiatan kegiatan FGD di seluruh fakultas untuk mendapatkan permasalahan yang menyebabkan hal ini terjadi, serta mencari solusi dan strategi untuk memperbaiki hal ini.



Gambar 5. Hasil Audit Mutu Internal terkait Jumlah Prestasi Mahasiswa di bidang Akademik dan Non Akademik (sumber dashboard spm.unila.ac.id)

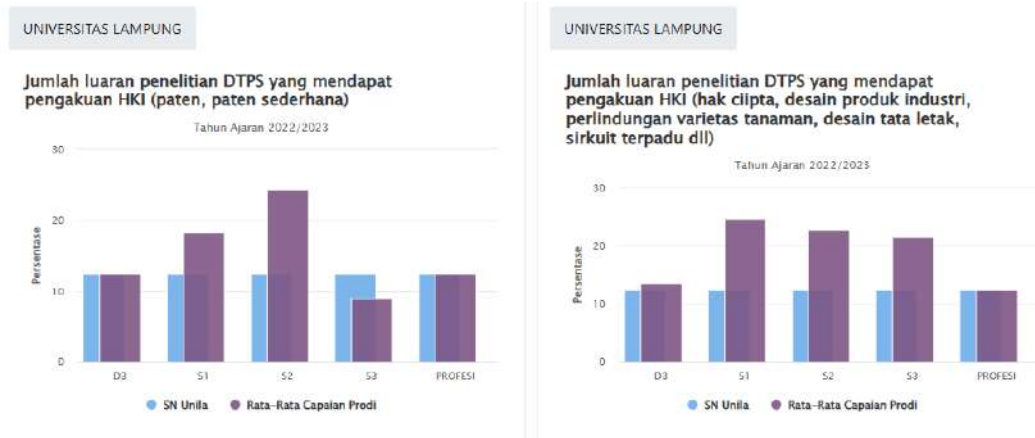
Hal lain yang juga mendapatkan perhatian dalam RTM kali ini adalah prestasi mahasiswa. Hal ini merupakan salah satu indikator dalam pencapaian IKU (Indikator Kinerja Utama) Perguruan Tinggi. Hasil AMI menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa telah melampaui standar yang ditetapkan Unila. Sementara untuk bidang non akademik masih di bawah standar yang ditetapkan, sehingga perlu dirumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi hal ini. Dalam RTM kali ini pimpinan mengarahkan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan untuk menggerakkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di Unila. Setiap UKM didorong untuk mengikuti kegiatan kompetisi baik di level nasional maupun level internasional agar dapat memperoleh prestasi yang membanggakan. Selain itu juga ditekankan untuk memberikan pembinaan yang memadai dan melakukan pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana penunjang agar prestasi tersebut dapat dicapai.



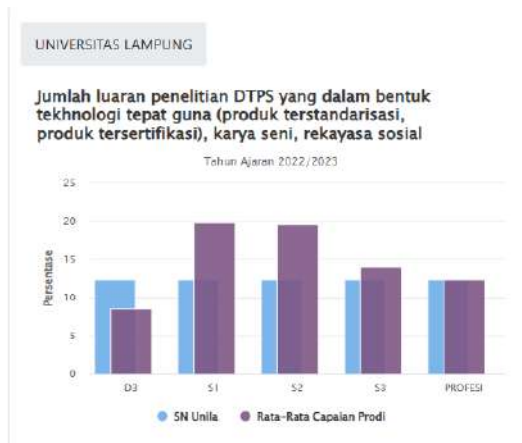
Gambar 6. Hasil Audit Mutu Internal terkait Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi dan Persentase mata Kuliah yang menggunakan *case method* dan *team based project* (sumber: dashboard spm.unila.ac.id)

Pada Gambar 6 dapat dilihat hasil AMI yang memaparkan tentang persentase lulusan yang melanjutkan studi. Hal ini juga merupakan salah satu indikator IKU PT yang diukur oleh Kemendikbudristek. Hasil AMI menunjukkan bahwa persentase yang dicapai cukup tinggi, terutama pada lulusan diploma. Hasil ini sangat baik dan menunjukkan bahwa lulusan Unila memiliki kompetensi yang memadai sehingga mampu mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

Sementara untuk persentase mata kuliah yang menggunakan *case method* dan *project based method* terlihat telah melampaui standar yang ditetapkan Unila. Hal ini juga merupakan salah satu IKU PT yang diukur oleh Kemendikbudristek, sebagai IKU 7. Unila perlu lebih banyak mengembangkan jumlah matakuliah yang menggunakan kedua metode tersebut, sehingga dalam arahanannya Rektor Unila memerintahkan untuk memberikan pelatihan dan hibah bagi dosen dosen Unila terkait hal ini. Dengan demikian diharapkan di tahun depan jumlah mata kuliah yang menggunakan kedua metode tersebut akan lebih banyak.



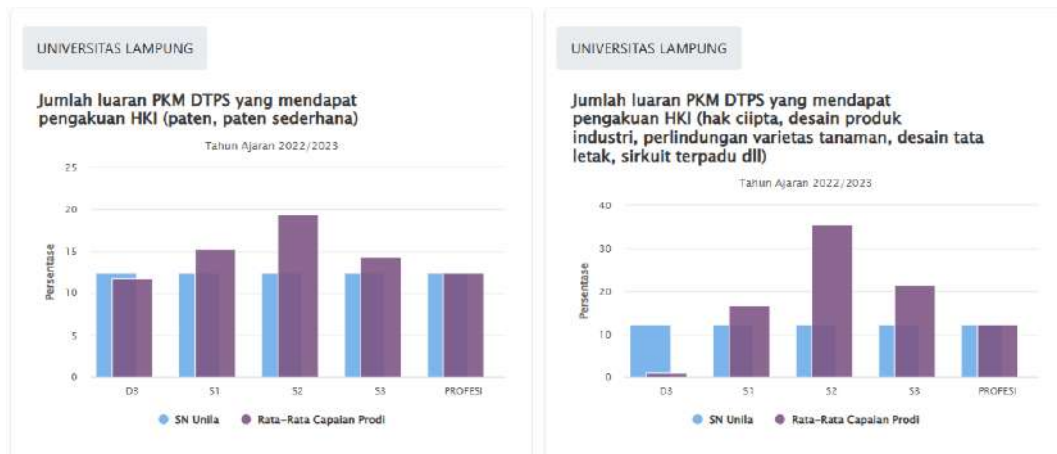
Gambar 7. Hasil Audit Mutu Internal terkait jumlah luaran penelitian DTPS yang mendapat pengakuan HKI (sumber: dashboard spm.unila.ac.id)



Gambar 8. Hasil Audit Mutu Internal terkait jumlah luaran penelitian DTPS dalam bentuk teknologi tepat guna (sumber: dashboard spm.unila.ac.id)

Dapat dilihat pada Gambar 7, merupakan hasil AMI terkait jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (paten, paten sederhana) dan HKI (hak cipta, desain produk industri, dll) dari hasil AMI yang telah dilakukan jumlah luaran penelitian ini sudah cukup baik karena capaian prodi sudah melewati standar yang ditetapkan sehingga dapat mendukung ketercapaian IKU 5 melewati *gold standar* dan klasterisasi Perguruan Tinggi. Seperti diketahui bersama tahun ini klasterisasi Perguruan Tinggi Unila naik klaster ke mandiri yang sebelumnya berada pada klaster utama.

Sedangkan pada Gambar 8, terkait jumlah luaran penelitian DTPS dalam bentuk teknologi tepat guna, prodi S1, S2, S3, dan Profesi telah melewati standar yang ditetapkan, hal ini juga dapat membantu Unila dalam menunjang IKU 5 dan klasterisasi. Perlu mendapatkan perhatian adalah capaian Prodi D3 yang masih di bawah standar yang telah ditetapkan. Di tahun yang akan datang Unila perlu membuat strategi khusus untuk meningkatkan jumlah luaran penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna prodi D3 dengan tetap mempertahankan capaian jenjang prodi lainnya. Salah satu hal yang dapat menjadi solusi adalah meningkatkan peranan DUDI dalam peningkatan skill mahasiswa D3. DUDI juga merupakan tempat bagi mahasiswa untuk praktek lebih lanjut sehingga mampu menghasilkan berbagai inovasi baru.



Gambar 9. Hasil Audit Mutu Internal terkait jumlah luaran PKM DTPS yang mendapat pengakuan HKI (sumber: dashboard spm.unila.ac.id)



Gambar 10. Hasil Audit Mutu Internal terkait jumlah luaran PKM DTPS dalam bentuk teknologi tepat guna (sumber: dashboard spm.unila.ac.id)

Gambar 9, merupakan hasil AMI terkait jumlah luaran PKM yang mendapat pengakuan HKI (paten, paten sederhana) dapat dilihat dari AMI yang telah dilakukan hasilnya sangat baik hal ini terlihat dari capaian prodi melewati standar yang telah ditentukan, untuk HKI (hak cipta, desain produk industry, dll) dari hasil AMI yang telah dilakukan jumlah luaran PKM ini sudah cukup baik karena capaian prodi sudah melewati standar yang ditetapkan hanya saja pada prodi D3 perlu perhatian khusus untuk meningkat capaian prodi D3 sehingga dapat meningkat di tahun berikutnya dan dapat mendukung IKU 5 dan klasterisasi PT.

Sedangkan pada Gambar 10, merupakan luaran PKM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN, dan Book Chapter dari hasil AMI yang telah dilakukan masih luaran PKM masih kurang karena berada di bawah standar yang ditetapkan, kedepan Unila perlu membuat strategi khusus untuk meningkatkan jumlah luaran PKM.



Gambar 11. Hasil AMI terkait Jumlah Publikasi Internasional bereputasi bidang PKM (sumber: dashboard spm.unila.ac.id)

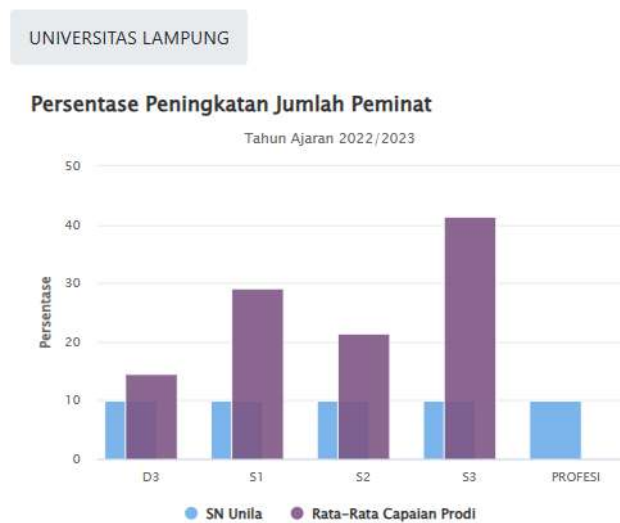
Pada Gambar 11 yang merupakan hasil AMI terkait jumlah luaran PKM yang di publikasi internasional bereputasi hasilnya sangat baik karena telah melampaui standar yang telah ditetapkan, hal ini dapat membantu dalam peningkatan capaian Unila dalam IKU dan klasterisasi.



Gambar 12. Hasil AMI terkait Jumlah Publikasi Internasional bereputasi bidang Penelitian dan penelitian yang dibiayai kerjasama luar negeri (sumber: dashboard spm.unila.ac.id)

Gambar 12 merupakan capaian Unila dalam hal jumlah publikasi internasional bereputasi bidang penelitian, dari hasil yang AMI yang dilaporkan dalam RTM capaian jumlah publikasi internasional bereputasi sangat baik terlihat dari hasil yang melewati standar yang telah ditetapkan, sehingga dari capaian ini dapat membantu dalam peningkatan IKU 5 dan klasterisasi PT.

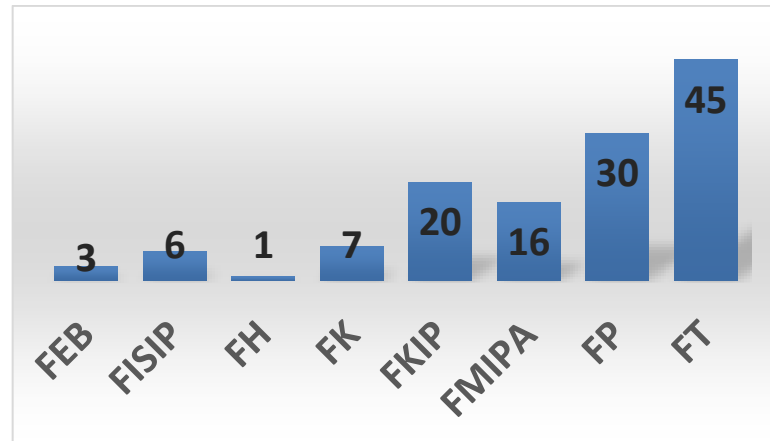
Sedangkan untuk penelitian yang dibiayai Kerjasama luar negeri perlu perhatian khusus pada prodi D3 dan S1 agar capaian yang didapat dapat di atas standar yang ditetapkan sehingga dapat meningkatkan pengakuan rekognisi internasional. Rektor memberikan arahan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk mulai menyusun strategi terkait hal ini.



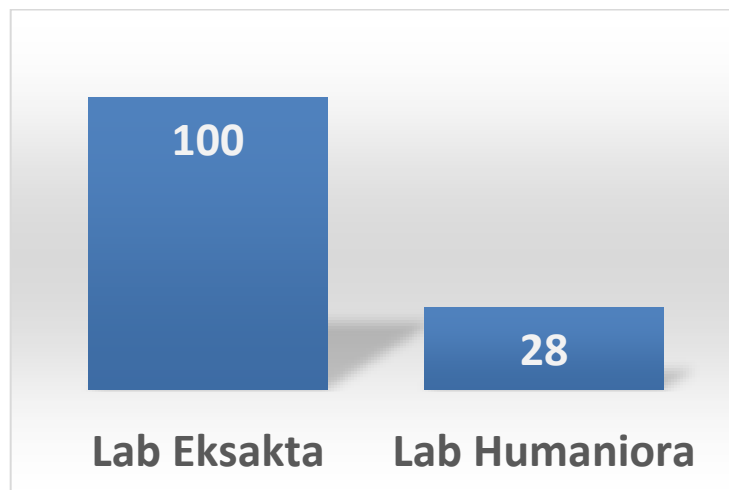
Gambar 13. Hasil AMI terkait peningkatan jumlah peminat (sumber: dashboard spm.unila.ac.id)

Gambar 13 merupakan hasil AMI terkait peningkatan jumlah peminat di Unila yang dibahas dalam RTM, hasil yang didapat peningkatan jumlah peminat sangat baik karena di atas standar yang telah ditetapkan, hal ini sangat membantu dalam Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA) karena peningkatan jumlah peminat menjadi salah satu penilaian dalam akreditasi perguruan tinggi sehingga capaian yang didapat pada tahun ini menjadi factor kekuatan Unila.

Selain membahas tentang AMI universitas, fakultas dan program studi, RTM juga membahas tentang hasil AMI laboratorium. Berikut adalah beberapa hal berkaitan dengan hasil AMI laboratorium. Gambar 14 dan 15 menunjukkan sebaran laboratorium di Universitas Lampung. Terlihat bahwa Fakultas Teknik memiliki jumlah laboratorium terbanyak dan laboratorium eksakta adalah yang terbanyak dari sisi bidang ilmu.

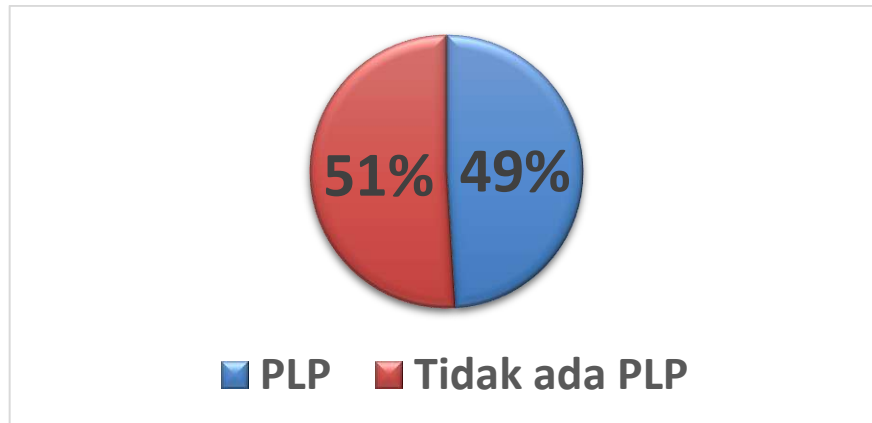


Gambar 14. Sebaran laboratorium di fakultas.



Gambar 15. Perbandingan jumlah laboratorium eksakta dan humaniora di Unila.

Hal penting yang menjadi perhatian dalam pengelolaan laboratorium adalah minimnya jumlah PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan) yang dimiliki Unila (Gambar 16). Jumlah laboratorium yang memiliki PLP hanya 49%, sehingga perlu dipikirkan solusi untuk memenuhi kebutuhan ini. PLP memiliki peranan strategis dalam pengelolaan dan pengembangan laboratorium.



Gambar 16. Persentasi Laboratorium yang Memiliki Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP).

Hal lain yang merupakan hal penting yang perlu diperhatikan adalah terkait ketersediaan sarana dan prasana. Berikut adalah beberapa catatan terkait hal tersebut:

- Jumlah peralatan Laboratorium kurang.
- Peralatan laboratorium harus di upgrade.
- Peralatan laboratorium rusak.
- Alat laboratorium belum terkalibrasi.
- Ruang penyimpanan alat dan bahan tidak memadai.
- Pengajuan perbaikan alat dan penambahan alat belum ditindak lanjuti.

Menanggapi hal ini Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Teknologi menyatakan perlunya upaya pengembangan laboratorium yang komprehensif. Perlu dibuatkan sebuah sistem untuk dapat menjadi dashboard dalam mengetahui potensi dari masing-masing laboratorium. Limbah dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) merupakan dua hal lainnya yang dibicarakan dalam RTM kali ini. Pengelolaan limbah di Unila perlu dilakukan upaya perbaikan. Sementara untuk K3 telah direncanakan akan dilaksanakan sertifikat kompetensi untuk memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia yang memadai di bidang tersebut.

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Universitas Lampung telah melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang merupakan rangkain dalam pelaksanaan penjaminan mutu universitas. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh jajaran pimpinan di Unila, dan merumuskan strategi tindaklanjut untuk memperbaiki temuan yang ada di masa yang akan datang.

B. Saran/Rekomendasi Kegiatan

Saran untuk kegiatan sejenis yang akan datang adalah :

1. Perlu penjadwalan bulan mutu untuk Unila
2. Jadwal Rapat Tinjauan Manajemen harus diatur lebih lanjut agar berkesesuaian dengan jadwal anggaran sehingga rencana tindak lanjut akan dapat masuk ke dalam anggaran di tahun yang akan datang.

LAMPIRAN

Lampiran Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dihadiri oleh pimpinan Unila, Pimpinan Fakultas, dan Lembaga, serta pimpinan UPT.





